

INTISARI

MENINGKATKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI PARTISIPATORI (STUDI KASUS UD. RAHAYU)

Oleh

Azizil Jabbar, Erni Suparti, Wahyu Widhiarso

UD Rahayu adalah sebuah industri pengolahan kayu balok, menghadapi tantangan serius terkait sistem kerja yang tidak ergonomis, meliputi lingkungan kerja yang kurang memadai, beban kerja fisik tinggi, sikap tubuh yang buruk, dan penggunaan tenaga otot berlebihan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi sistem kerja dan merekomendasikan perbaikan melalui pendekatan ergonomi total, menggunakan REBA dan GOTRAK sebagai metode pengukuran objektif, ditambah FGD dengan tim ergonomi partisipatori. Hasil REBA menunjukkan risiko tinggi pada aktivitas mengangkat kayu gelondongan (skor 10), serta risiko sedang pada pemotongan (skor 5) dan penghalusan (skor 4), mengindikasikan perlunya perbaikan signifikan. Sementara itu, kuesioner GOTRAK mengungkapkan keluhan otot dengan tingkat risiko sedang hingga tinggi di berbagai bagian tubuh pekerja, dengan total skor 39 dari maksimal 75, atau rata-rata 2,6. Untuk mengatasi masalah ini, tim ergonomi partisipatori telah dibentuk, melibatkan operator dengan keluhan muskuloskeletal tertinggi, supervisor, manajer, dan pimpinan perusahaan, menunjukkan komitmen kolektif terhadap perbaikan. Berdasarkan temuan ini, rekomendasi perbaikan sistem kerja meliputi pengadaan alat bantu mekanis seperti trolley atau roller conveyor untuk aktivitas mengangkat kayu, modifikasi ketinggian area penumpukan material, serta pelatihan teknik pengangkatan yang aman. Intervensi ini diharapkan dapat mengurangi risiko ergonomi, meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan pada akhirnya, meningkatkan produktivitas di UD Rahayu.

Kata kunci : Ergonomi Partisipatori, FGD, GOTRAK, K3, REBA

ABSTRACT

IMPROVING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY WITH A PARTICIPATORY ERGONOMICS APPROACH (CASE STUDY IN UD. RAHAYU)

by

Azizil Jabbar, Erni Suparti, Wahyu Widhiarso

UD Rahayu is a log processing company, faces serious challenges related to unergonomic work systems, including inadequate work environments, high physical workloads, poor posture, and excessive muscle exertion. This study aimed to evaluate the work system and recommend improvements through a total ergonomics approach, using REBA and GOTRAK as objective measurement methods, coupled with focus group discussions (FGDs) with a participatory ergonomics team. REBA results indicated high risk in lifting logs (score 10), and moderate risk in cutting (score 5) and smoothing (score 4), indicating the need for significant improvement. Meanwhile, the GOTRAK questionnaire revealed moderate to high risk muscle complaints across various body parts of workers, with a total score of 39 out of a maximum of 75, or an average of 2.6. To address these issues, a participatory ergonomics team was formed, involving operators with the highest musculoskeletal complaints, supervisors, managers, and company leaders, demonstrating a collective commitment to improvement. Based on these findings, recommendations for work system improvements include the procurement of mechanical aids such as trolleys or roller conveyors for wood lifting, modifying the height of material stacking areas, and training in safe lifting techniques. These interventions are expected to reduce ergonomic risks, improve occupational safety and health (OHS), and ultimately, increase productivity at UD Rahayu.

Keyword : FGDs, GOTRAK, K3, Participatory Ergonomics, REBA